

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia kini tengah berkembang pesat. Perkembangan ekonomi Indonesia mendapat sumbangan kontribusi yang cukup besar dari sektor pasar modal. Bertemunya pihak kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*) dan tempat terjadinya kegiatan investasi disebut pasar modal. Sektor pasar modal dapat menjadi penggerak ekonomi kreatif karena dari sinilah para pebisnis dapat memperoleh modal yang cukup besar melalui kegiatan investasi (Riyanto, 2020:231).

Jogiyanto (2021:235) menyebutkan bahwa kegiatan investasi dapat dijadikan alternatif bagi wirausahawan yang tidak memiliki modal cukup di awal, dengan mengorbankan sebagian kekayaan yang seharusnya dapat dikonsumsi saat ini untuk ditanamkan di pasar modal namun di masa depan kekayaan yang dikorbankan tersebut akan memberikan pengembalian atau *return* yang dapat dijadikan modal suatu usaha. Sayangnya, masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang mendapatkan informasi mengenai betapa bermanfaat dan sangat membantunya peran pasar modal dalam memperbaiki kondisi perekonomian baik individu maupun institusi.

Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang

(Martalena dan Malinda, 2020:1). Hal ini dikarenakan terdapat unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Istilah investasi dapat berkaitan dengan berbagai macam aktivitas, seperti menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, mesin atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham maupun obligasi) merupakan aktivitas yang sering dilakukan investor.

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi dan *return ekspektasian* yang belum terjadi. Muslih & Fitriah (2020:12) menyebutkan bahwa untuk mendapatkan *return* dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan diperoleh.

Dalam teori pasar modal tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*) biasa diistilahkan dengan *return*. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu *return* yang pasti bagi investor. Beberapa komponen *return* saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan *capital gain* (Robert Ang, 2020:23).

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2019 : 152). Dijabarkan oleh Jogyanto (2017:35) bahwa *return* saham adalah nilai atau hasil yang didapat dari aktivitas dalam investasi.

Return saham (Gitman, 2020:36) dapat di devinisikan menjadi komponen dipasar modal berlomba-lomba untuk nendapatkan keuntungan. Salah satu sarana untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan. Supaya menarik para investor agar semakin menarik keuntungan untuk meningkatnya saham pertahunnya.

Tabel 1. 1 *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Periode 2018-2021

No	Kode	<i>Return</i> Saham			
		2018	2019	2020	2021
1	BUDI	0.02	0.07	-0.04	77.78
2	CEKA	0.07	0.21	0.07	5.32
3	DLTA	0.20	0.24	-0.35	-15.00
4	GOOD	-0.07	-0.19	-0.16	-25.00
5	HOKI	1.12	0.29	0.07	-27.60
6	ICBP	0.17	0.07	-0.14	-9.14
7	INDF	-0.02	0.06	-0.14	-7.66
8	MYOR	0.30	-0.22	0.32	-24.72
9	SKLT	0.36	0.07	-0.03	54.63
10	ULTJ	0.04	0.24	-0.05	-1.88

Sumber : Data diolah 2022

Fenomena bisnis pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dalam periode tahun 2018 sampai dengan 2021. Beberapa perusahaan di atas memiliki *Return* Saham yang *fluakuatif*. Perusahaan tersebut di antaranya HOKI atau PT Buyung Poetra Sembada Tbk dalam kurun 4 tahun mengalami penurunan

Return Saham. Bisa juga dilihat dari BUDI, CEKA, DLTA, GOOD, HOKI, ICBP, INDF, MYOR, SKLT, UL TJ. Berikut ini akan dijelaskan *research gap* secara parsial dengan penelitian terdahulu. Variabel DER terhadap *return* saham memberikan hasil yang beragam. Kadarini (2019) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *return* saham. Revi Chandra (2019) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Rosmiati Tarmizi, dkk (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan *quick ratio* dan *return on equity* (rasio likuiditas) berpengaruh positif berpengaruh pada *returnsaham*. Fachrudin dan Ihsan (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pengguna energi yang diklasifikasikan dalam entri manufaktur di BEI selama 2016-2018.

Revi Chandra (2019) menjelaskan bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham. Sari dan Hakim (2021) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan ROA tidak berpengaruh pada *return* saham. *Size* terhadap *return* saham menurut Fachrudin, dkk (2020) mengemukakan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian Nor Norisanti. dkk. (2021) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara *size* terhadap *return* saham.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menjadikan penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi atas konsistensi dari hal yang terjadi, dan untuk memperoleh bukti mengenai

apakah *Debt To Equity Ratio*, RasioLikuiditas, *Return On Asset* Dan *Size* signifikan atau tidak terhadap *return* saham. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Pemilihan ini di dasarkan pada argumentasi bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang besar di Indonesia. Mengacu pada berbagai penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, RasioLikuiditas, *Return On Asset* dan *Size*. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dengan demikian penulis mengambil judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset* Dan *Size* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2018-2021”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Objek penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan sahamnya aktif diperdagangkan di BEI tahun 2018-2021.
- 1.2.2 Variabel terikat adalah *return* saham, *debt to equity ratio*, rasio likuiditas, *return on asset* dan *size*.
- 1.2.3 Waktu penelitian adalah dari bulan juli sampai dengan agustus 2022 bulan setelah proposal disetujui.

1.3 Perumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah bahwa terjadi fluktuasi *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebagaimana ditampilkan pada tabel 1.1 Maka berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Apakah pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021?
- 1.3.2 Apakah pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021?
- 1.3.3 Apakah pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021 ?
- 1.3.4 Apakah pengaruh *size* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021?
- 1.3.5 Apakah *debt to equity ratio*, rasio likuiditas, *return on asset* dan *size* berpengaruh terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* sahan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021
- 1.4.2 Menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* sahan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021
- 1.4.3 Menguji pengaruh *return on asset* terhadap *return* sahan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021
- 1.4.4 Menguji pengaruh *size* terhadap *return* sahan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021
- 1.4.5 Menguji pengaruh *debt to equity ratio*, rasio likuiditas, *return on asset* dan *size* terhadap *return* sahan secara simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan diperolehnya informasi setelah penelitian dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi di bidang keilmuan

manajemen keuangan, khususnya untuk penelitian selanjutnya tentang *debt to equity ratio*, rasio likuiditas, *return on asset* dan *size* terhadap *return* saham.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai *debt to equity ratio*, rasio likuiditas, *return on asset* dan *size* terhadap *return* saham. Data yang diperoleh diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.